

Pelatihan Jurnalistik untuk Meningkatkan Kompetensi Santri dalam Menulis Artikel Islami

Kusyairi¹, Ainur Rofiq Hafsi², Harsono³, Choirul Anam⁴, Moh. Raji⁵, Qudsi Ali⁶

^{1,2,3}) Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura

Article history

Received : 18-10-2024

Revised : 20-10-2024

Accepted : 30-10-2024

* rofiq@unira.ac.id

Abstrak

Pesantren harus beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk dalam hal penyampaian dakwah. Santri sebagai kader dakwah Islam yang penting, perlu dibekali dengan kemampuan untuk menulis artikel Islami yang informatif, menarik, dan sesuai dengan kaidah jurnalistik. Hal ini dapat membantu mereka dalam menyebarkan dakwah Islam di era digital. Kegiatan pelatihan jurnalistik untuk santri di Ponpes SABAR merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi santri dalam menulis artikel Islami. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu santri untuk menjadi agen literasi dan komunikasi yang efektif dalam menyebarkan dakwah Islam. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi santri dalam menulis artikel islami. Hasil kegiatan pengabdian ini meliputi: Santri memahami konsep dasar jurnalistik, santri mampu menulis artikel Islami dengan baik, santri termotivasi untuk terus berkarya dan menulis artikel Islami, dan meningkatnya jumlah artikel Islami yang dihasilkan santri.

Kata Kunci: Jurnalistik; Santri; Artikel Islami

Abstract

Pesantren must adapt to the times, including in terms of delivering da'wah. Santri, as important cadres of Islamic da'wah, need to be equipped with the ability to write Islamic articles that are informative, interesting, and in accordance with journalistic rules. This can help them in spreading Islamic propagation in the digital era. Journalism training activities for santri at Ponpes SABAR are one of the efforts to improve santri competence in writing Islamic articles. This activity is expected to help students to become effective literacy and communication agents in spreading Islamic propagation. The purpose of this service activity is to increase santri competence in writing Islamic articles. The results of this service activity include: Students understand the basic concepts of journalism, students are able to write Islamic articles well, students are motivated to continue working and writing Islamic articles, and the increasing number of Islamic articles produced by students.

Keywords: Journalism; Santri; Islamic Articles

Keywords: Journalism; Santri; Islamic Articles

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman yang dikenal dengan sebutan Ponpes SABAR merupakan sebuah pesantren yang terletak di Desa Sumedangan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Ponpes SABAR berkembang sebagai pesantren modern. Saat ini Ponpes SABAR diasuh oleh K. Abdul Hamid. Dibawah asuhan beliau Ponpes SABAR memiliki konsentrasi mendalam terhadap pendidikan baik pendidikan umum dan pendidikan Islam. Hal tersebut tercermin dalam Visi dan Misi Ponpes SABAR. Visi “Terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah, memiliki Akhlaqul karimah, berwawasan keilmuan yang luas, profesional, berintegritas, visioner serta berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara”. Sedangkan Misi Ponpes SABAR: 1) Melaksanakan penanaman aqidah yang benar 2) Melaksanakan penanaman dan pembinaan Akhlaqul Karimah 3) Melaksanakan pendidikan keilmuan dan keorganisasian 4) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat.

Sejalan dengan peran pesantren pada umumnya, Ponpes SABAR juga memberikan dukungan pada pendidikan Nasional. Pengembangan dan pembinaan pendidikan agama di lembaga lembaga pendidikan agama seperti madrasah, pondok pesantren dan jenis pendidikan lainnya merupakan bagian terintegrasi dari pendidikan nasional. Khusus pendidikan yang diselenggarakan di pondok pesantren menjadi salah satu model pendidikan Islam (Sagala, 2015).

Saat ini santri yang bermukim di Ponpes SABAR sekitar 250 santri dengan jenjang pendidikan formal yang beragam. Santri Ponpes SABAR terdiri dari santri usia SD hingga Perguruan Tinggi. Saat ini didominasi oleh siswa usia Madrasah Aliyah dan Mahasiswa. Pendidikan santri adalah hal perhatian utama bagi pengasuh.

Demi terwujudnya lembaga pendidikan berkualitas, pimpinan lembaga pendidikan (baik kepala sekolah, madrasah ataupun pondok pesantren) harus mampu melaksanakan perencanaan secara matang dalam melakukan penertiban administrasi keuangan, guru, aktivitas mengajar, sarana dan prasarana, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya (Widodo, 2022).

Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi keilmuan Ponpes SABAR. Sumber daya pendidikan yang direkrut adalah dengan kualifikasi dan kompetensi yang mumpuni terutama yang menyangkut pengembangan minat dan bakat santri. Seperti pada bidang bahasa dan pencak silat, Ponpes SABAR mendatangkan tutor yang berpengalaman.

Pesantren harus mampu menyiapkan sumber daya dan sumber dana untuk membangun fasilitas yang mencukupi kegiatan operasional pesantren, agar pesantren dapat berperan total menjadi sebuah lembaga pendidikan bagi masyarakat baik dari segi keilmuan agama maupun pendidikan formal (Maesaroh, 2017).

Selain memperhatikan sumber daya pendidik, pesantren juga seyogyanya memperhatikan sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana pendidikan perlu mendapatkan penataan yang baik agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengguna pendidikan (Abdurrahman, 2012). Pengasuh juga semaksimal mungkin menyediakan sarana pendukung proses pembelajaran di Ponpes SABAR.



Gambar 1. Kegiatan belajar di Ponpes SABAR



Gambar 2. Sarana promosi Ponpes SABAR

Masalah literasi masih menjadi isu yang sangat menarik untuk didiskusikan, termasuk bagi kalangan pondok pesantren mengingat saat ini budaya membaca dan menulis yang notabene ciri khasnya di kalangan pondok pesantren sedang mengalami kemunduran. Kemunduran ini disebabkan salah satunya oleh kemajuan teknologi dan informasi (Maskur, 2019).

Permasalahan Mitra

Keterampilan literasi santri Ponpes SABAR dinilai masih kurang. Santri sebagai generasi penerus dalam pengembangan syiar Islam membutuhkan peningkatan literasi khususnya dalam bidang kajian Islam. Mitra dalam hal ini Ponpes SABAR membutuhkan ahli bahasa dan jurnalistik untuk meningkatkan keterampilan santri dalam menulis artikel islami.

Saat ini Ponpes SABAR berusaha untuk menghidupkan minat literasi santri. Besar harapan santri agar dapat mengembangkan minat dan bakat dalam dunia literasi jurnalistik, lebih khusus dalam menghasilkan artikel ilmiah islami yang dapat dimuat pada media cetak maupun elektronik. Dalam mewujudkan hal tersebut, Ponpes SABAR membutuhkan tutor mumpuni dalam memberikan pelatihan jurnalistik bagi santri dalam menghasilkan artikel ilmiah islami. Permasalahan yang dialami mitra dalam hal ini Ponpes SABAR memberikan ruang bagi tim pengabdian Universitas Madura dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi dengan menjadi Tutor atau pembimbing dalam kegiatan tersebut.

Tujuan kegiatan pengabdian adalah meningkatkan kompetensi santri Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman Rabah dalam menulis artikel Islami yang informatif, menarik, dan sesuai dengan kaidah jurnalistik. Kegiatan pelatihan jurnalistik ini sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran di luar kampus. Dalam kegiatan ini, santri Ponpes SABAR akan mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya dalam menulis artikel Islami di media massa, seperti *website*, blog, dan media sosial. Hal ini dapat membantu santri untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan *soft skillnya*, serta memperluas wawasannya tentang berbagai isu terkini di dunia Islam.

Kegiatan Pelatihan Jurnalistik untuk Meningkatkan Kompetensi Santri dalam Menulis Artikel Islami memiliki kaitan yang erat dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dalam hal Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus dan Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.

Kegiatan ini dapat memperkuat reputasi perguruan tinggi. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan jurnalistik di luar kampus dapat membantu memperkuat reputasi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berwawasan luas.

Kegiatan ini dapat memberikan kesempatan bagi dosen untuk berkolaborasi dengan mitra di luar kampus. Dalam kegiatan ini, dosen akan berkesempatan untuk berkolaborasi dengan santri dan pengasuh Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman Rabah dalam mengembangkan program pelatihan jurnalistik. Hal ini dapat membantu dosen untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kemampuannya dalam berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Fokus pengabdian ini adalah meningkatkan kontribusi dosen kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan jurnalistik ini

merupakan salah satu bentuk kontribusi dosen kepada masyarakat dalam meningkatkan kemampuan literasi dan komunikasi masyarakat. Dengan mengikuti pelatihan ini, santri dapat menjadi agen literasi dan komunikasi yang efektif dalam menyebarkan dakwah Islam di masyarakat. Santri merupakan kader dakwah Islam yang sangat penting dan harus berperan aktif dalam mengembangkan dakwah Islam (Budiman, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian "Pelatihan Jurnalistik untuk Meningkatkan Kompetensi Santri dalam Menulis Artikel Islami".

Tahap Persiapan

1. Identifikasi mitra: Mengidentifikasi pesantren yang memiliki permasalahan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menulis artikel Islami.
2. Penjajakan dan koordinasi: Melakukan penjajakan dengan pihak pesantren SABAR untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam hal jurnalistik dan penulisan artikel Islami.
3. Penyusunan program: Menyusun program pengabdian Pelatihan Jurnalistik untuk Meningkatkan Kompetensi Santri dalam Menulis Artikel Islami. Program ini harus mencakup tujuan, sasaran, materi pelatihan, metode pelatihan, dan jadwal pelaksanaan.
4. Pembentukan tim: Membentuk tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, di bidang jurnalistik dan penulisan artikel Islami.
5. Persiapan materi pelatihan: Konsep dasar jurnalistik, Kode Etik Jurnalistik, Karakteristik Artikel Ilmiah, Tahapan Menulis Artikel Ilmiah, Mengirim artikel ke media.
6. Persiapan media dan alat bantu: Mempersiapkan media dan alat bantu

yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan, seperti laptop, proyektor, dan alat tulis.

7. Koordinasi dengan pihak pesantren: Melakukan koordinasi dengan pihak pesantren SABAR terkait jadwal pelaksanaan pelatihan, tempat pelatihan, dan peserta pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

1. Pembukaan pelatihan: Melakukan pembukaan pelatihan dengan sambutan dari pihak pesantren SABAR, tim pengabdian, dan narasumber.
2. Penyampaian materi pelatihan: Menyampaikan materi pelatihan sesuai dengan program yang telah disusun. Materi pelatihan dapat disampaikan melalui ceramah, diskusi, praktek menulis, dan simulasi.
3. Pendampingan penulisan artikel Islami: Melakukan pendampingan penulisan artikel Islami kepada santri Ponpes SABAR. Pendampingan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.
4. Penutup pelatihan: Melakukan penutupan pelatihan dengan penyerahan sertifikat kepada peserta pelatihan dan evaluasi pelaksanaan pelatihan.

Tahap Pasca Pelaksanaan

1. Monitoring dan evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap dampak pelaksanaan pengabdian. Monitoring dan evaluasi ini dapat dilakukan dengan cara mewawancarai santri dan pihak pesantren.
2. Penyusunan laporan: Menyusun laporan pelaksanaan pengabdian yang memuat tujuan, sasaran, metode pelaksanaan, hasil pelaksanaan, dan dampak pelaksanaan pengabdian.
3. Diseminasi hasil: Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan jurnalistik untuk meningkatkan kompetensi santri Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman Rabah (Ponpes SABAR) dilaksanakan melalui tahapan yang dirancang secara sistematis. Pelaksanaan kegiatan melibatkan kerjasama antara pihak pengabdian Universitas Madura, santri, dan pengasuh Ponpes SABAR. Proses pelaksanaan ini dimulai dari tahap persiapan hingga tahap pasca pelaksanaan, dengan penekanan pada pemberdayaan santri dalam literasi Islami.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian Universitas Madura melakukan identifikasi kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa literasi santri dalam penulisan artikel Islami masih perlu ditingkatkan. Selanjutnya, tim melakukan peninjauan dan koordinasi dengan pihak Ponpes SABAR untuk menyepakati bentuk pelatihan yang sesuai, termasuk materi, jadwal, dan target peserta. Tim juga menyusun program pelatihan yang meliputi materi dasar jurnalistik, kode etik, karakteristik artikel Islami, serta praktik menulis. Peralatan pendukung seperti laptop, proyektor, dan bahan ajar dipersiapkan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pelatihan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pembukaan resmi yang dihadiri oleh pengasuh pesantren, tim pengabdian, dan peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan sebagai rangkaian kegiatan expo kampus di ponpes SABAR. Sambutan dari pengasuh pesantren memberikan motivasi awal kepada santri. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan pendekatan ceramah, diskusi, dan simulasi. Para santri diajarkan konsep dasar jurnalistik dan panduan teknis dalam menulis artikel Islami. Tahapan praktik penulisan artikel Islami menjadi inti

dari pelatihan. Pada tahap ini, santri diberi tugas menulis artikel berdasarkan tema tertentu dan didampingi secara individu maupun kelompok untuk memperbaiki tulisan mereka sesuai kaidah jurnalistik. Santri diberikan template atau formulir penulisan artikel islami. Formulir tersebut dilengkapi dengan deskripsi mengenai poin-poin pembahasan dalam artikel. Formulir juga dilengkapi dengan contoh artikel, sehingga santri lebih mudah memahami dan mengembangkan ide tulisan mereka.

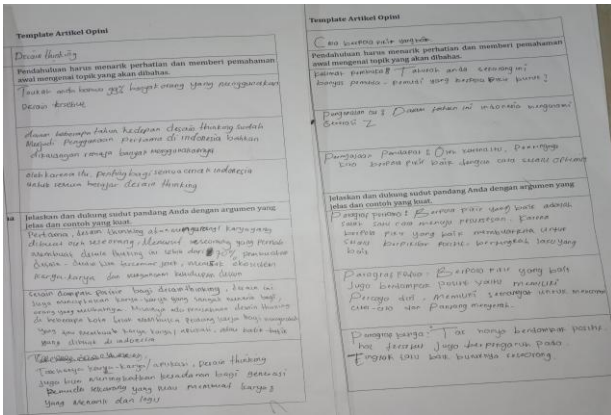


Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan Menulis Artikel Islami

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap peningkatan literasi santri. Tim pengabdian mewawancarai santri dan pihak pesantren untuk mendapatkan gambaran mengenai manfaat pelatihan. Selanjutnya, laporan pelaksanaan kegiatan disusun secara komprehensif, mencakup hasil dan dampak pelatihan. Hasil kegiatan kemudian diseminasi kepada pihak-pihak terkait, termasuk Universitas Madura dan mitra lainnya, sebagai upaya memperluas manfaat kegiatan.

Pelatihan jurnalistik ini berhasil meningkatkan pemahaman santri terhadap dasar-dasar jurnalistik dan kemampuan menulis artikel Islami. Santri mulai mampu menghasilkan artikel yang layak untuk dipublikasikan di media cetak maupun online.

Selain itu, pelatihan ini juga membangun kesadaran literasi di kalangan santri dan mendukung misi Ponpes SABAR dalam mencetak generasi berilmu dan berintegritas. Melalui kegiatan ini, pengabdian kepada masyarakat dapat diwujudkan secara nyata dengan kontribusi positif terhadap pengembangan literasi Islami di lingkungan pesantren.



Gambar 4. Contoh hasil tulisan artikel santri

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan jurnalistik di Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman Rabah (Ponpes SABAR) telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi santri dalam menulis artikel Islami. Melalui pendekatan sistematis yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pasca pelaksanaan, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman santri terhadap dasar-dasar jurnalistik dan kemampuan menulis sesuai kaidah.

Santri yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam literasi jurnalistik kini mulai mampu menghasilkan artikel Islami yang informatif dan layak dipublikasikan di media cetak maupun online. Pelatihan ini juga mendukung misi Ponpes SABAR untuk mencetak generasi yang berilmu, berintegritas, dan berwawasan luas.

Selain itu, kegiatan ini memperlancar hubungan kolaboratif antara pihak pesantren dan tim pengabdian Universitas Madura. Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan ini tidak hanya memperluas pengalaman pembelajaran, tetapi juga menjadi wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan literasi Islami. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya sinergi antara institusi pendidikan tinggi dan pesantren dalam mengembangkan potensi generasi muda untuk menghadapi tantangan zaman dengan lebih percaya diri dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

Sagala, S. (2015). Manajemen dan kepemimpinan pendidikan pondok pesantren. *Jurnal tarbiyah*, 22(2).

Widodo, R., Saputri, N., & Intania, N. (2022). Strategi Rekrutmen SDM untuk Memenuhi Kebutuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Pendidikan Terintegrasi Pondok Pesantren Mahasina Darul Qur'an Wal Hadits (MTs dan MA). *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 171-181.

Abdurrahman, K. (2012). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Pesantren. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 51-66.

Maskur, A. (2019). Penguatan Budaya Literasi di Pesantren. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 1-16.

Maesaroh, N., & Achdiani, Y. (2017). Tugas Dan Fungsi Pesantren Di Era Modern. *Sosietas*, 7(1).

Budiman, S. A., & Isnaeni, D. F. (2019). Penyuluhan Peran Santri Dalam Menjawab Tantangan Dakwah Di Era Digital. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 1(2).